

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dunia telah dilanda bencana berupa pandemi Covid-19. Pandemi ini sangat berdampak terhadap keseharian semua orang. Banyak keterbatasan saat melakukan aktivitas sehari-hari. Semua orang diwajibkan menjaga jarak, memakai masker, dan dianjurkan untuk tetap di rumah agar terhindar dari virus. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pandemi diartikan sebagai wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas. Artinya, penyakit ini telah tersebar di seluruh dunia dan telah menjangkit banyak orang. Semakin banyak orang yang terjangkit maka penyebarannya akan semakin cepat dan tidak akan hilang dalam waktu dekat. Dengan begitu masyarakat akan terus dianjurkan untuk tetap dirumah sampai waktu yang belum dapat dipastikan

Penyakit ini disebabkan oleh infeksi virus yang pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, China dan diberi nama Corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus* (SARS-CoV2). Virus ini bertransmisi dengan cara berpindah dari manusia ke manusia yang lain. Gejala yang umum dirasakan oleh penderita berupa demam, batuk, dispnea, sakit kepala, dan bahkan hingga kematian (Dhaama, dkk., 2020). Hal ini yang menyebabkan masyarakat sangat menjaga diri agar terhindar dari paparan virus tersebut. Kepedulian masyarakat terhadap kesehatannya juga dipercaya telah meningkat, terlihat dari upaya masyarakat untuk terus meningkatkan imunitas tubuhnya dengan cara apapun.

Mengkonsumsi buah merupakan salah satu upaya yang termudah dan terbukti dapat meningkatkan imunitas tubuh. Badan Pengawas Obat dan Makanan RI mengatakan bahwa asam askorbat (vitamin C) dan alfa tokoferol asetat (vitamin E) merupakan zat yang masuk ke dalam daftar obat Covid-19

dan memiliki kadar yang tinggi pada buah-buahan (Pramita, 2020). Buah mengandung banyak vitamin dan mineral yang baik bagi tubuh, salah satunya adalah jeruk. Buah jeruk (*Citrus sp.*) merupakan sumber vitamin C yang bermanfaat sebagai antioksidan dan sangat baik bagi kesehatan (Wariyah, 2010). Vitamin C dengan kadar yang tinggi juga dapat ditemukan pada buah kiwi, melon, dan stroberi (Pramita, 2020). Vitamin C memiliki aktivitas antioksidan dan dapat mengurangi stress oksidatif dan peradangan oksidatif. Selain itu vitamin C mempunyai efek yang meningkatkan sintesis vasopressor, meningkatkan fungsi sel kekebalan tubuh, meningkatkan fungsi endovaskular, dan memberikan modifikasi imunologis epigenetik sehingga mengkonsumsi vitamin C dapat mengurangi peningkatan risiko komplikasi, mengurangi tingkat keparahan, mengatasi gejala maupun meningkatkan prognosis pasien dengan Covid-19 (Bimantara, 2020).

Perubahan pola konsumsi buah di masyarakat berkaitan erat dengan timbulnya motivasi baru, yaitu untuk meningkatkan imunitas tubuh agar terhindar dari virus Corona. Menurut Aswatini (2008), perubahan perilaku seseorang, muncul jika adanya pengetahuan baru yang disampaikan dengan relevan, dari sudut pandang individu atau pemegang sikap sehingga mendorong suatu individu untuk merubah sikapnya. Dengan adanya pandemi, informasi mengenai manfaat buah untuk kesehatan semakin bertambah banyak, sehingga diharapkan masyarakat semakin termotivasi untuk mengkonsumsi buah.

Di dalam pandangan islam mengkonsumsi makanan yang sehat seperti buah dianjurkan sebagaimana disebutkan dalam Al-Quran:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّعِدُوا خُطُوطَ الشَّيْطَنِ إِنَّهُ
لَكُمْ عَذُونٌ مُّبِينٌ

Artinya

“Wahai manusia, Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu”. (QS. Al-Baqarah [2]:168).

Islam juga memerintahkan untuk tetap berada di jalan yang benar atau membiasakan diri dalam melakukan kebaikan (istiqomah) yang di dalam hal ini adalah membiasakan diri mengkonsumsi makanan sehat seperti buah. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah:

فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغُوْا إِنَّهُ يَعْلَمُ مَوْلَانَ بَصِيرٌ

Artinya

“Maka tetaplah engkau (Muhammad) (di jalan yang benar), sebagaimana telah diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang bertobat bersamamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sungguh, Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan” (Qs. Hud [11]:112).

1.2. Perumusan Masalah

Kebiasaan konsumsi buah dikaitkan dengan peningkatan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan. Buah merupakan solusi yang terbukti dapat meningkatkan kesehatan. Peningkatan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan berhubungan dengan kejadian pandemi Covid-19. Masyarakat diyakini lebih peduli dengan kesehatannya untuk tetap terbebas dari virus yang sedang mewabah yaitu virus Corona. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti ingin mengetahui perubahan kebiasaan konsumsi buah sebelum dan selama pandemi Covid-19.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran kebiasaan konsumsi buah mahasiswa YARSI fakultas kedokteran angkatan 2018 sebelum pandemi Covid-19?

2. Bagaimana gambaran kebiasaan konsumsi buah mahasiswa YARSI fakultas kedokteran angkatan 2018 selama pandemi Covid-19?
3. Bagaimana pengetahuan mahasiswa YARSI fakultas kedokteran angkatan 2018 tentang manfaat buah dalam meningkatkan kesehatan?
4. Bagaimana perubahan kebiasaan konsumsi buah mahasiswa YARSI fakultas kedokteran angkatan 2018 sebelum dan selama pandemi Covid-19?
5. Bagaimana pandangan islam mengenai kebiasaan konsumsi buah dan pandemi Covid-19?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran terhadap perubahan kebiasaan konsumsi buah sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada mahasiswa YARSI fakultas kedokteran angkatan 2018.

1.4.2. Tujuan Khusus

1.4.2.1. Mengetahui gambaran kebiasaan konsumsi buah mahasiswa YARSI fakultas kedokteran angkatan 2018 sebelum masa pandemi Covid-19

1.4.2.2. Mengetahui gambaran kebiasaan konsumsi buah mahasiswa YARSI fakultas kedokteran angkatan 2018 selama masa pandemi Covid-19

1.4.2.3. Mengetahui gambaran pengetahuan mahasiswa YARSI fakultas kedokteran angkatan 2018 tentang manfaat buah dalam meningkatkan kesehatan

1.4.2.4. Mengetahui perubahan kebiasaan konsumsi buah mahasiswa YARSI fakultas kedokteran angkatan 2018 sebelum dan selama pandemi Covid-19

1.4.2.5. Mengetahui pandangan islam mengenai kebiasaan konsumsi buah dan pandemi Covid-19

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana latihan untuk melakukan penelitian, menyusun laporan penelitian dan tambahan pengetahuan.

2. Bagi Universitas YARSI

Memberikan informasi kepada civitas akademika Universitas YARSI tentang dampak pandemi Covid-19 kepada masyarakat dan untuk menambah kepustakaan.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi pada masyarakat mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap perubahan kebiasaan mengkonsumsi buah.